

## Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Andrianto<sup>1</sup>, Moh. Hudi Setyo Bakti<sup>2</sup>, Khoirul Ifa<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>

Email: andriyantho01@gmail.com<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2020

Halaman 201-206

### ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun yang menjadi latar belakang dari penulisan ini karena dunia usaha saat ini menjadi semakin kompetitif perusahaan harus mampu beradaptasi agar tidak terjadi kebangkrutan dalam perusahaan, caranya dengan meningkatkan modal salah satunya adalah dengan menjual saham. Dalam pengumpulan sumber data dan jenis data, sumber berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan jenis data berupa data sekunder laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan metode Purposive Sampling, sebanyak 12 Perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai cara diperoleh bahwa Profitabilitas (NPM) dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, dan Harga Saham**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Profitability and Liquidity on stock prices at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. As for the background of this writing because the business world today is becoming more competitive companies must be able to adapt in order to avoid bankruptcy within the company, how to increase capital one of them is by selling shares. In the collection of data sources and data types, the source comes from the financial statements of automotive companies listed on the Stock Exchange and the type of data in the form of secondary data of financial statements of food and beverage companies listed on the Stock Exchange. This type of research is classified as exploratory research. The population in this research is manufacturing company of food and beverage sub-sector listed on Indonesia Stock Exchange 2016 until 2018. The sampling technique is determined based on Purposive Sampling method, as many as 12 companies that become the research sample. Data analysis technique using multiple regression analysis technique. Based on the results of research from various ways obtained that Profitability (NPM) and Liquidity (CR) have a effect on stock prices of automotive companies listed on the Stock Exchange.*

**Keyword: Profitability, Liquidity, and Stock Price.**

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis di jaman yang semakin maju ini negara Indonesia menjadi salah satu Negara yang memiliki pangsa pasar yang menjajikan dalam dunia investasi terutama pada perusahaan manufaktur. Sebagai satuan perangkat kerja yang menghasilkan suatu produk perusahaan perlu menambah kapasitas produksi dan investasi lain dengan adanya sumber dana yang memadai baik dari dana pihak internal maupun dari dana pihak eksternal. Tentu saja Investor sebelum melakukan investasi di pasar modal dia akan melakukan perhitungan dan pertimbangan yang matang. Kumpulan dari berbagai informasi di perlukan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variablevariabel yang bisa berpengaruh terhadap efek *fluktuasi* yang akan menjadi pembelian. Seorang investor harus melihat kondisi dan keadaan laporan keuangan perusahaan, bila investor tersebut berencana untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Perubahan permintaan dan penawaran bisa menimbulkan adanya harga saham. Karena bagi investor harga saham menjadi alat ukur kondisi perusahaan sedang baik atau malah terpuruk. Sebuah perusahaan harus melakukan usaha dengan keuntungan sebesar-besarnya lalu membaginya dengan pemilik investasi dari laba yang diperoleh agar tercipta kesejahteraan bersama.

Pasar modal adalah suatu media atau tempat yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan dana melalui penanaman modal dari investor baik berupa investasi, maupun dalam bentuk saham, obligasi, reksadana, maupun sekuritas (aktiva finansial) dan lainnya yang di jual belikan di pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di dalam pasar modal terjadi transaksi jual-beli antara pelaku usaha dan investor layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya.

Suatu media yang dapat digunakan pengusaha dalam mendapatkan modal adalah melalui investasi di dalam pasar modal, dengan investasi suatu perusahaan akan mendapat dana dari investor yang menanamkan modalnya, hal tersebut akan membantu perkembangan suatu perusahaan. Keown (1999) menyatakan tujuan pemilik perusahaan atau pemegang saham atas investasi adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan. Arifin (2001:116) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, indeks harga saham, deviden dan laba perusahaan. Faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat harga suatu saham sehingga harga saham tidak bisa dikatakan stabil atau naik turun tergantung kondisi suatu kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman harus menjaga prestasi kerjanya, dimana perusahaan tersebut harus menjaga kinerja keuangannya guna untuk mencapai tujuan yang telah menjadi dasar perusahaan dan untuk menarik investor supaya menanamkan modalnya tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Macam-macam kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan rentabilitas. Analisis rasio keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan sehingga menunjukkan keuangan perusahaan. Sehingga analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi keadaan keuangan serta hasil dimasa mendatang.

Kondisi keuangan perusahaan mempunyai peran terhadap menganalisa kinerja harga saham. Profitabilitas merupakan kemampuan dimana perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dan merupakan indikator perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana dan merupakan elemen yang penting dalam memberikan prospek perusahaan di masa depan. Setiap perusahaan akan pasti menginginkan profitabilitas yang tinggi agar tetap menjaga kesetabilan dan eksistensinya di dunia usaha yang akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang. Selain itu, profitabilitas juga mempengaruhi investor dalam kebijakan atau dalam menanamkan modalnya, jika profitabilitas perusahaan baik maka banyak investor akan berinvestasi atau menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Untuk mengukur besar kecilnya rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Sedangkan manajemen perusahaan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan harus dapat menekan biaya seefisien dan seefektif mungkin secara penuh guna peningkatan tersebut berjalan dengan lancar. Apabila perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka harus didampingi dengan tingkat rasio likuiditas yang baik, dimana perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam mengalokasikan dananya untuk membagikan deviden kepada para pemegang saham dengan memperkuat posisi likuiditas tersebut. Fahmi (2014:58) menyatakan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban perusahaan.

Investor akan melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara lancar sehingga investor merasa tertarik untuk menanamkan dananya karena risiko yang ditanggung tidaklah besar, hal ini akan membawa keterkaitan dengan isu yang positif terhadap saham perusahaan sehingga menarik minat investor. Untuk mengukur tingkat likuiditas peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) yang bisa mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai dimanakah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Yudha (2018) mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan di BEI. Menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Earning per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Tetapi secara individu *Earning per Share* dan *Current Ratio* saja yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. Hakim (2018) mengenai Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan bahwa dari pengujian secara parsial (uji t), *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *ratio on equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dan *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

#### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bisa di artikan secara universal metode kuantitatif dapat diartikan penelitian yang beracuan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Dengan sampel 12 setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampelnya, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Model Regresi linier Berganda dan Uji Hipotesis.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua uji asumsi klasik terpenuhi. Uji normalitas menjelaskan bahwa variabel penelitian pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas mengikuti distribusi normal dengan nilai *asymptotic significance* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,233 yang artinya data berdistribusi normal. Uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,086. Dengan melihat tabel *durbin watson*, didapat nilai  $dL$  yaitu sebesar 1,3537 sedangkan nilai  $dU$  adalah sebesar 1,5872. Jika dimasukkan kedalam formulasi  $DU < DW < (4-DU)$  hasilnya  $1,5872 < 2,086 < 2,4128$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel independen. Hal yang sama juga disimpulkan untuk uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

Dalam perhitungan dari model regresi ini menghasilkan nilai R sebesar 0,488 artinya adalah variabel dependen harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen Profitabilitas dan Likuiditas sebesar 48,8 % tergolong dalam harga saham dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini. Variabel independen secara keseluruhan dan sisanya sebesar 51,2% dari variabel lain yang tidak dielaskan dan diteliti dalam penelitian ini.

Dalam Uji t, menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Pada variabel independen Profitabilitas ditemukan bahwa nilai signifikasinya = 0,05 yaitu 0,004. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_1$  dapat diterima dan hal ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Pada variabel independen Likuiditas ditemukan bahwa nilai signifikasinya > 0,05 yaitu 0,038. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_2$  dapat diterima dan hal ini berarti Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,156 dengan signifikansi sebesar 0 ,011. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0 ,011 hal tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta yang dihasilkan adalah 53,968; koefisien regresi untuk Profitabilitas sebesar -0,978; dan koefisien likuiditas sebesar -0,082.

Persamaan model regresi berganda dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 53,968 - 0,978(X_1) - 0,082(X_2) + e$$

Keterangan :

- a = Konstan  
 $\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi masing-masing proksi  
 Y = Harga saham  
 $X_1$  = Profitabilitas  
 $X_2$  = Likuiditas  
 e = error

Adapun yang dimaksud dari persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

1.  $\alpha$  adalah nilai konstanta sebesar 53,968 menunjukkan bahwa jika Profitabilitas, dan Likuiditas jika bernilai 0 maka Harga Saham akan bernilai sebesar 53,968.
2. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar -0,978 dengan nilai negatif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 satuan potensi harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,978 satuan.
3. Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar -0,082 dengan nilai negatif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan *Likuiditas* sebesar 1 satuan potensi harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,082 satuan

## PEMBAHASAN

Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* memiliki koefisien negatif sebesar -0,978 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1 satuan potensi harga saham akan mengalami penurunan sebesar 97,8% dan tingkat signifikansi t sebesar 0,004 dengan koefisien regresi dengan tingkat sig t = 0,05. Nilai tersebut memiliki arti bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Peristiwa ini menunjukkan bahwa Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan memperoleh laba yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Profitabilitas merupakan suatu pencapaian perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat mempengaruhi peningkatan harga saham. Secara teori, tingkat profitabilitas mampu mempengaruhi tingkat harga saham, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan dengan lebih luas, dan akan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Zulzikri (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Variabel Profitabilitas (*Earning Per Share*) berpengaruh positif terhadap return saham. Yudha (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Variabel Profitabilitas (*Earning Per Share*) berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan Dewi (2019) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Variabel Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Disisi lain bertentangan dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2018) yang mana menyatakan bahwa pengujian secara parsial (uji t), *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *ratio on equity* berpengaruh tidak signifikan Terhadap harga saham, dan *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Perhitungan TATA pada perusahaan berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena manajemen yang menetapkan prinsip dalam penghitungannya, sehingga para manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Siddiq dan Suseno (2019) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel *Rationalization* berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel menunjukkan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* memiliki koefisien negatif sebesar -0,082 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1 satuan potensi harga saham akan mengalami penurunan sebesar 8,2% dan tingkat signifikansi t sebesar 0,038 dengan koefisien regresi dengan tingkat sig t = 0,05. Nilai tersebut memiliki arti bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Peristiwa ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kewajiban jangka pendek perusahaan memerlukan sejumlah kas yang cukup. Rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan Harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini. Dengan demikian, apabila kemampuan likuiditas perusahaan itu baik, investor tidak perlu mencemaskan apakah modal yang mereka tanam di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka atau tidak. Karena jika suatu perusahaan yang tingkat likuiditasnya tidak baik, mempunyai kecenderungan dijauhi oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yudha (2018) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Disisi lain bertentangan dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) hasil pengujian diketahui secara parsial likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

#### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas dan Likuiditas terhadap variabel harga saham pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode yaitu 2016-2018. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Variabel Profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin* membuktikan bahwa berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (b) Variabel Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* membuktikan bahwa berpengaruh terhadap harga saham sehingga H<sub>2</sub> diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Pada prinsipnya, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. F. & Agustami, S. (2016). Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
- Fadillah, Mursidah Nur. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Uniliver Indonesia Tbk*.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investasi Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung. ALFABETA.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM KPN.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Horrison Jr., Walter T, dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Jilid 2 Edisi 8*. Erlangga.
- Hutami, Rescana Putri. 2012. *Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur*.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

---

Munawir. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP-AMP

Parmitasari, R. D. A. & Hasrianto. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Sahamsaham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015.

Puspita, R. W. D. & Rizal, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Wonokromo. Azyan Mitra Media.

Ramadhitya, G. K. & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub sector Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 2355-9357.

Saputri, Rika Dina Ayu. 2017. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Zaki, M., Islahuddin., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megiste Akuntansi*, 2302-0164.